

## RINGKASAN

**Peran Kegiatan Rawat Gawangan Manual Sebagai Upaya Pengendalian Gulma Di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Jhonlin Agro Raya Tbk Kalimantan Selatan**, Laili Permatasari, NIM. A43220223, Tahun 2026. 73 Halaman, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Fandyka Yufriza Ali, S.P., M.P. (Dosen Pembimbing), Rizki Rizkiana Gunawan (Pembimbing Lapangan).

Kegiatan Magang Tahun Ajaran 2025/2026 Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan dilaksanakan oleh Mahasiswa Semester VIII. Program magang bertujuan untuk menciptakan lulusan sarjana terapan yang kompeten sesuai dengan visi misi Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan mampu untuk menerapkan dan mengembangkan diri untuk memperoleh keterampilan praktis dalam dunia kerja.

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Jhonlin Agro Raya Tbk yang merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang bertempat di Kabupaten Kota Baru Kalimantan Selatan. Kegiatan Magang dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari sampai dengan 29 Mei 2026.

Hasil kegiatan magang di PT. Jhonlin Agro Raya Tbk penulis mendapatkan pengetahuan dan ilmu tentang kegiatan perawatan tanaman belum menghasilkan kelapa sawit, kegiatan panen, muat dan angkut kelapa sawit, dan pengolahan kelapa sawit. Tercapainya produksi kelapa sawit dapat dimulai dari pengelolaan dan perawatan tanaman kelapa sawit salah satunya adalah rawat gawangan manual pada tanaman kelapa sawit.

Kegiatan rawat gawangan manual merupakan salah satu metode pengendalian gulma secara manual di perkebunan kelapa sawit. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan area piringan, gawangan, dan sekitar tanaman dari semak serta gulma yang dapat bersaing dengan tanaman utama dalam memperoleh unsur hara, air, dan cahaya matahari. Dengan dilakukannya rawat gawangan manual secara rutin dan terjadwal, pertumbuhan gulma dapat ditekan sehingga pertumbuhan dan produktivitas tanaman kelapa sawit tetap optimal. Selain itu, rawat gawangan manual juga membantu memperlancar akses perawatan dan panen, mengurangi risiko hama dan penyakit, serta menciptakan kondisi kebun yang lebih tertata dan aman bagi pekerja.